

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Kondisi Awal

Pada awal penelitian ini peneliti memulai dengan mengumpulkan data awal dengan melihat kondisi pembelajaran kemampuan belajar siswa kelas 3 MIN Wawai Gardu, Kecamatan Birayang, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Tahun Pelajaran 2011/2012.

Observasi lapangan dilakukan di dalam kelas 3 MIN Wawai Gardu, Kecamatan Birayang, Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada saat jam pelajaran Fiqih. Observasi lapangan ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa pada waktu mengikuti pembelajaran.

Data awal yang didapatkan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

**Tabel 1 Nilai Hasil Tes Mata Pelajaran Fiqih pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II**

| No. | Nama          | L/P | Nilai      |          |           | Ket. |
|-----|---------------|-----|------------|----------|-----------|------|
|     |               |     | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |      |
| 1   | Ayatullah     | L   | 60         | 68       | 70        |      |
| 2   | Fitriyani     | P   | 80         | 85       | 90        |      |
| 3   | Laili Maulida | P   | 50         | 62       | 70        |      |

| No.          | Nama                | L/P | Nilai      |          |           | Ket. |
|--------------|---------------------|-----|------------|----------|-----------|------|
|              |                     |     | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |      |
| 4            | M. Hendrianor       | L   | 50         | 63       | 75        |      |
| 5            | M. Hijiriansyah     | L   | 58         | 65       | 75        |      |
| 6            | M. Mukhtar          | L   | 40         | 60       | 63        |      |
| 7            | M. Rizqi Maulana    | L   | 45         | 60       | 65        |      |
| 8            | Muhammad Amin       | L   | 50         | 63       | 70        |      |
| 9            | Muhammad Ansari     | L   | 63         | 70       | 80        |      |
| 10           | Muhammad Khanafi    | L   | 65         | 70       | 80        |      |
| 11           | Muhammad Nauval     | L   | 68         | 70       | 80        |      |
| 12           | Norhaliza           | P   | 70         | 75       | 85        |      |
| 13           | Rahmat Juli Hidayat | L   | 72         | 78       | 90        |      |
| 14           | Siti Fatimah        | P   | 60         | 72       | 85        |      |
| Jumlah Nilai |                     |     | 831        | 961      | 1078      |      |
| Rata-rata    |                     |     | 59,35      | 68,64    | 77        |      |
| % Tuntas     |                     |     | 43%        | 64%      | 93%       |      |
| % Belum      |                     |     | 57%        | 36%      | 7%        |      |

**Tabel 2 Hasil Tes Mata Pelajaran Fiqih pada Pra Siklus**

| No.    | Nilai    | Frekuensi | Persentasi |
|--------|----------|-----------|------------|
| 1      | 80 – 100 | 1         | 7 %        |
| 2      | 65 – 79  | 4         | 29 %       |
| 3      | 0 – 64   | 9         | 64 %       |
| Jumlah |          | 14        | 100 %      |

1. Siswa kurang tertarik mengikuti pembelajaran

Hasil pengamatan peneliti pada saat observasi diperoleh data siswa yang mendapatkan nilai tertinggi 7 % (1 orang), siswa yang mendapatkan nilai sedang 29 % (4 orang) dan siswa yang mendapat nilai yang terendah sebanyak 64% (9 orang). Kefokusan siswa mengikuti pembelajaran diindikasikan dengan perhatian siswa dan perilaku siswa yang tidak mengganggu jalannya pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti mendapatkan siswa yang tidak memiliki kemampuan pemahaman yang kurang baik. Siswa yang memiliki kemampuan diindikasikan dengan pemahaman model pembelajaran card sort.

2. Pembelajaran berlangsung biasa.

Komunikasi berjalan satu arah, kurang ada upaya guru untuk mengasah kemampuan siswa dalam model pembelajaran card sort serta sedikitnya contoh yang diberikan oleh guru mengenai materi yang sedang diajarkan. Guru hanya

menanyakan pada siswa apakah siswa sudah paham dengan materi yang disampaikan.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Siklus 1**

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan pelaksanaan tindakan siklus 1 ini dilakukan untuk membuat rancangan tindakan dan skenario pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan siklus 1. Tahap perencanaan tindakan siklus 1 meliputi kegiatan sebagai berikut.

- 1) Peneliti merancang skenario pembelajaran meningkatkan kemampuan membaca model pembelajaran card sort. Skenario yang disepakati bersama, yaitu:
  - a) Siswa mendengarkan materi dengan model pembelajaran card sort sebagai pembuka pelajaran yang disampaikan oleh guru.
  - b) Siswa memperhatikan contoh sebagai bahan pembelajaran membaca model pembelajaran card sort yang disampaikan oleh guru.
  - c) Siswa yang telah ditentukan oleh guru secara cepat melakukan model pembelajaran card sort.

- d) Siswa mengerjakan soal evaluasi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca model pembelajaran card sort yang telah ditentukan.
- 2) Guru menyusun rencana pembelajaran dengan model pembelajaran card sort. Dalam rencana pembelajaran ini disepakati hanya menggunakan satu kompetensi dasar.
- 3) Peneliti menyusun instrumen penelitian, yang digunakan untuk menentukan kualitas pembelajaran. Instrumen dalam siklus ini menggunakan lembar observasi serta lembar bantu observasi.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan siklus dilaksanakan selama dua jam pelajaran di ruang kelas III MIN Wawai Gardu Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dalam kegiatan ini, guru sebagai pemimpin jalannya pembelajaran, dan juga peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun pada saat perencanaan tindakan.

Urutan pelaksanaan pembelajaran pada tindakan siklus 1 sebagai berikut.

- 1) Siswa mendengarkan pengantar materi yang disampaikan oleh guru.
- 2) Siswa diberikan potongan kertas yang berisi informasi.

- 3) Guru meminta siswa untuk bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.
- 4) siswa dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas
- 5) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran.

c. Observasi dan Interpretasi

Peneliti melakukan observasi terhadap peningkatan kemampuan melalui model pembelajaran card sort kelas III MIN Wawai Gardu, Batang Alai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Dalam melakukan observasi peneliti membawa alat-alat berupa buku catatan dan lembar observasi. Berdasarkan kegiatan observasi tersebut, diperoleh gambaran tentang jalannya pembelajaran sebagai berikut.

- 1) Sebelum mengajar guru sudah membuat rencana pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam mengajar.
- 2) Pembelajaran berlangsung Secara konseptual, guru mengajar dengan arah tujuan yang jelas dan terencana sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat. Guru membuka pembelajaran dan memberikan materi yang sudah dipersiapkan. Guru mulai memberi contoh model pembelajaran card sort sebagai bahan pembelajaran.

**Tabel 3 Hasil Tes Mata Pelajaran Fiqih pada Siklus I**

| No.    | Nilai    | Frekuensi | Persentasi |
|--------|----------|-----------|------------|
| 1      | 80 – 100 | 1         | 7 %        |
| 2      | 65 – 79  | 8         | 57 %       |
| 3      | 0 – 64   | 5         | 36 %       |
| Jumlah |          | 14        | 100 %      |

Hal-hal yang peneliti peroleh mengenai kondisi siswa selama pembelajaran antara lain:

- 1) Hasil pengamatan peneliti pada saat observasi diperoleh data siswa yang mendapatkan nilai tertinggi 7 % (1 orang), siswa yang mendapatkan nilai sedang 57 % (8 orang) dan siswa yang mendapat nilai yang terendah sebanyak 36% (5 orang). Siswa yang fokus tersebut adalah para siswa yang dalam proses pembelajaran tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang mengganggu proses pembelajaran seperti melamun, berbicara dengan teman, dan lain-lain. Siswa yang kurang memiliki kemampuan dalam yaitu siswa yang pemahaman kurang baik. Siswa kebanyakan terlihat kurang antusias dalam melihat contoh model pembelajaran card sort bahan pembelajaran.

- 2) Siswa kebanyakan masih kurang baik dalam pemahaman model pembelajaran card sort.

d. Analisis dan Refleksi

Berdasarkan observasi, yang peneliti lakukan pada saat pelaksanaan tindakan siklus 1, peneliti dapat melakukan analisis dan refleksi sebagai berikut.

- 1) Untuk memotivasi siswa agar aktif dan kreatif dalam model pembelajaran card sort sebaiknya memberikan penghargaan kepada siswa, misalnya berupa pujian.
- 2) Guru harus menegur siswa yang kurang fokus terhadap pembelajaran.
- 3) Guru sebaiknya tidak keluar kelas selama proses pembelajaran berlangsung agar konsentrasi siswa tidak terganggu.
- 4) Guru harus memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang memiliki kemampuan dalam model pembelajaran card sort.

2. Siklus 2

a. Perencanaan Tindakan

Tindakan pada siklus 2 dilaksanakan pada pertemuan mata pelajaran Fiqih berikutnya dilaksanakan di kelas 3 MIN Wawai Gardu. Guru dan teman sejawat berdiskusi tentang perbaikan kualitas pembelajaran sesuai dengan refleksi pada siklus 1 dan merancang pelaksanaan tindakan pada siklus 2.



Peneliti memberikan analisis observasi pada pelaksanaan siklus 1 yang berupa catatan mengenai jalannya pembelajaran. Peneliti dan teman sejawat membahas kekurangan yang terdapat di dalam siklus 1 dan cara memperbaikinya.

Untuk mengatasi berbagai kekurangan yang masih terdapat dalam siklus 1, akhirnya peneliti dan guru mengambil keputusan sebagai berikut.

- 1) Guru akan memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa yang memiliki kemampuan yang baik. Diharapkan melalui cara ini, siswa yang lain termotivasi agar aktif dalam pembelajaran dan lebih baik.
- 2) Guru akan menegur siswa yang kurang fokus terhadap pembelajaran.
- 3) Guru tidak keluar kelas selama proses pembelajaran agar siswa tidak terganggu konsentrasinya.
- 4) Guru akan memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang memiliki kemampuan dalam model pembelajaran card sort.

Tahap perencanaan tindakan pada siklus 2 sebagai berikut.

Guru dan peneliti merancang skenario pembelajaran peningkatan kemampuan model pembelajaran card sort, langkah-langkahnya yaitu:

- 1) Siswa diingatkan kembali tentang materi kemarin yang sudah diberikan.

- 2) Siswa diberikan model pembelajaran card sort yang lebih menarik dan beragam agar lebih tertarik.
- 3) Siswa diberi teguran apabila kurang fokus terhadap pembelajaran.
- 4) Siswa yang kurang memiliki kemampuan dalam model pembelajaran card sort akan diberi bimbingan oleh guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus 2 ini dilaksanakan saat jam pelajaran keempat sampai kelima. Pembelajaran berlangsung selama dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Seperti pada pelaksanaan tindakan pada siklus 1, dalam kegiatan ini guru sebagai pemimpin jalannya pembelajaran, dan melakukan observasi terhadap proses pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun pada saat perencanaan tindakan.

Urutan pelaksanaan pembelajaran pada tindakan siklus 2 sebagai berikut.

- 1) Siswa kembali materi kemarin yang sudah diberikan.
- 2) Siswa diberikan potongan kertas yang berisi informasi.
- 3) Guru meminta siswa untuk bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama.
- 4) Siswa dengan kategori yang sama diminta mempresentasikan kategori masing-masing di depan kelas

5) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pelajaran

c. Observasi dan Interpretasi

Observasi kali ini bertujuan untuk mengetahui perbaikan-perbaikan yang sudah dilakukan oleh guru. Kegiatan ini dilaksanakan saat tindakan siklus berlangsung. Guru bertindak sebagai pemimpin jalannya pembelajaran. Sama seperti siklus 1, peneliti menyiapkan buku catatan dan lembar observasi untuk mencatat kejadian-kejadian selama tindakan berlangsung.

Pembelajaran berlangsung secara konseptual, guru mengajar dengan arah tujuan yang jelas dan terencana sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat. Guru membuka pembelajaran dan memberikan pengantar untuk masuk dalam materi.

Hal-hal yang peneliti peroleh mengenai kondisi guru selama pembelajaran, antara lain:

- 1) Guru sudah memberikan penghargaan berupa pujian kepada siswa yang aktif. Hal ini cukup efektif dan terbukti mampu memotivasi siswa untuk berlomba-lomba mencari pasangan kartu yang sama.
- 2) Guru berhasil mengkondisikan siswa dengan baik. Guru memberi peringatan kepada siswa yang tidak fokus terhadap pembelajaran dengan cara menegurnya secara langsung.

**Tabel 4 Hasil Tes Mata Pelajaran Fiqih pada Siklus II**

| No.    | Nilai    | Frekuensi | Persentasi |
|--------|----------|-----------|------------|
| 1      | 80 – 100 | 7         | 50 %       |
| 2      | 65 – 79  | 6         | 43 %       |
| 3      | 0 – 64   | 1         | 7 %        |
| Jumlah |          | 14        | 100 %      |

Hal-hal yang peneliti peroleh mengenai kondisi siswa selama pembelajaran, antara lain:

- 1) siswa yang mendapatkan nilai tertinggi 50 % (7 orang), siswa yang mendapatkan nilai sedang 43 % (6 orang) dan siswa yang mendapat nilai yang terendah sebanyak 7 % (1 orang).
- 2) Siswa terlihat lebih pada pelaksanaan siklus 2 terlihat pada keantusiasan siswa dalam model pembelajaran card sort.
- 3) Siswa terlihat lebih antusias dalam model pembelajaran card sort karena termotivasi oleh adanya pujian dan hadiah dari guru.

d. Analisis dan Refleksi

Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru dalam usaha meningkatkan kemampuan model pembelajaran card sort sangat berpengaruh terhadap kenaikan persentase tersebut. Persentase siswa yang berhasil mencapai 79% (11 orang) dari keseluruhan siswa 14 orang.

Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh guru dalam usaha meningkatkan kemampuan siswa melalui model pembelajaran card sort bisa dikatakan berhasil karena dapat mencapai lebih dari 75% dari total obyek penelitian.

### **C. Pembahasan**

Peneliti telah mencari data awal yang diperoleh dari observasi. Peneliti menemukan kekurangan-kekurangan dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti melaksanakan percobaan menggunakan model pembelajaran card sort untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran kemampuan model pembelajaran card sort yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pada pelaksanaan pra siklus, masih banyak dijumpai kekurangan baik dari guru dan siswa. Guru memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut dalam pelaksanaan siklus 1. Pelaksanaan siklus 1 lebih baik dari pra siklus. Kekurangan-kekurangan tersebut sudah dapat diatasi namun masih terdapat beberapa kekurangan.

Siklus 2 adalah penyempurnaan dari siklus 1. Dalam siklus 2 ini, kekurangan-kekurangan siklus 1 sudah dapat teratasi. Guru melatih semua siswa untuk kegiatan model pembelajaran card sort di setiap pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa. Hasil observasi pada siklus 2 digunakan untuk menentukan hasil akhir yang sudah dicapai oleh siswa. Berdasarkan serangkaian tindakan tersebut, peneliti dapat membahas hal-hal sebagai berikut.

Peningkatan kualitas model pembelajaran card sort dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5 Peningkatan kualitas pembelajaran kemampuan siswa**

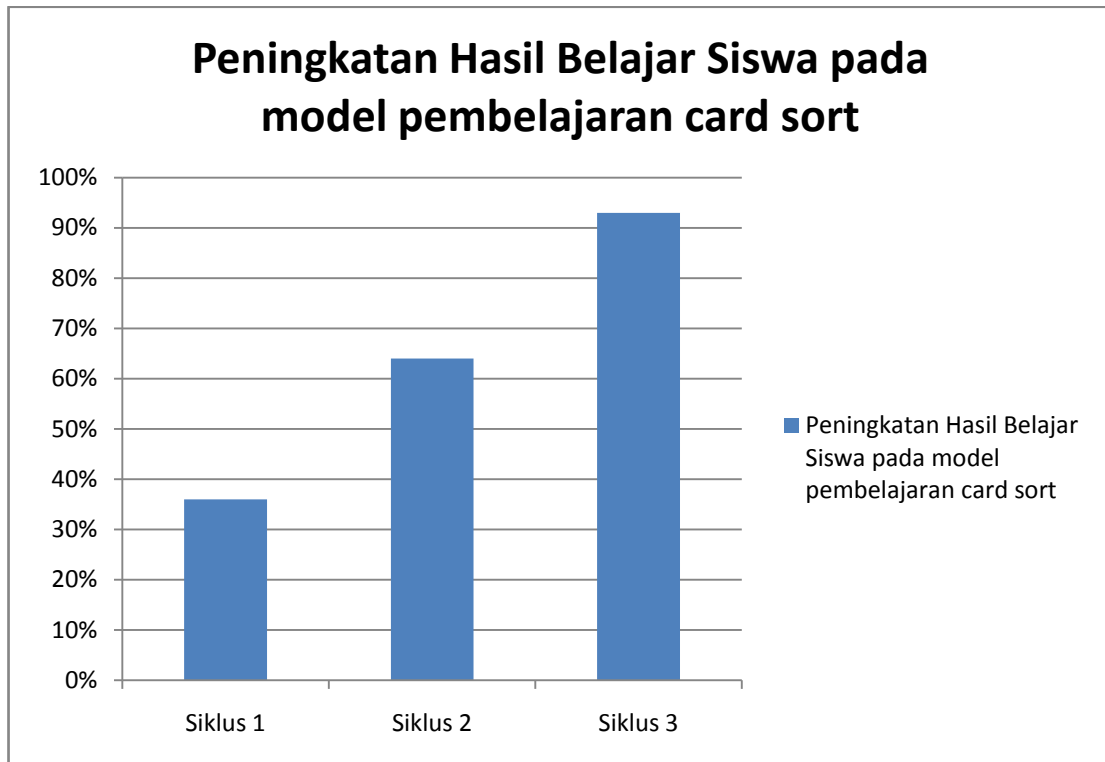
| Metode Pembelajaran          | Tujuan yang ingin dicapai                                | Persentase Siswa Memenuhi Target KKM |                                 |                                 |
|------------------------------|--|--------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
|                              |  | Pra Siklus                           | Siklus 1                        | Siklus 2                        |
| model pembelajaran card sort | Meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 MIN Wawai Gardu | 36 %<br>(5 orang dari 14 siswa)      | 64 %<br>(9 orang dari 14 siswa) | 93%<br>(13 orang dari 14 siswa) |

*Sumber : Hasil Observasi*

Berdasarkan data observasi yang diperoleh dari pra siklus dan siklus 1 menunjukkan adanya perubahan peningkatan ke arah pencapaian tujuan penelitian. Kemampuan siswa dari pra siklus sebesar 36%, menjadi 64% pada siklus 1 yang berarti ada peningkatan sebesar 28%. Siswa semakin aktif dan antusias dalam kegiatan model pembelajaran card sort. Hal ini terlihat dengan adanya hasil yang baik dan kreatif.

Berdasarkan data observasi yang diperoleh dari siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya pencapaian tujuan penelitian. Kemampuan siswa dari siklus 1 sebesar 64%, menjadi 93% pada siklus 2 yang berarti ada peningkatan sebesar 29%. Siswa semakin aktif dan baik. Hal ini terlihat dengan adanya hasil yang baik.

Peningkatan keaktifan dan kemampuan model pembelajaran card sort pada siswa dari tiap siklus dapat dilihat pada gambar grafik 1.1. di bawah ini.



**Grafik 1. Peningkatan keaktifan, keaktifan dan kemampuan siswa melalui model pembelajaran card sort pada siswa kelas 3 MIN Wawai Gardu.**

Dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil pada siklus ke 2, karena pencapaian tujuan tindakan penelitian telah tercapai. Hal ini diindikasikan dengan pencapaian hasil belajar siswa sebesar 93% (atau sebanyak 13 orang dari 14 orang siswa).

Sesuai dengan pendapat Enco Mulyasa, bahwa kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Proses pembelajaran dikatakan berhasil bila setidaknya 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik secara fisik, mental, ataupun sosial selama proses pembelajaran. Selain itu, siswa juga harus menunjukkan kegairahan tinggi terhadap pembelajaran. Dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil bila setidaknya terdapat 75% siswa yang mengalami perubahan positif dan output yang bermutu tinggi.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Enco Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya., hal. 209.